

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan apa yang peneliti temukan dalam penelitian ini yang berjudul “Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Fiqih di Kelas VI SUTQ Jamilurrahman Putri Yogyakarta”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

4. Penerapan metode inkuiri melibatkan beberapa tahapan yang terstruktur, yang mencakup: pembukaan, kegiatan inti pembelajaran, evaluasi dan penutup. Adapun tahapan metode inkuiri: a) orientasi, b) merumuskan masalah, c) mengajukan hipotesis, d) mengumpulkan data, e) menguji hipotesis, dan f) merumuskan kesimpulan.
5. Penggunaan metode pembelajaran inkuiri terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih, yang tercermin dari peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Selain itu, terdapat peningkatan pada ketuntasan belajar peserta didik setiap kali siklus berlangsung. Pada siklus I, rata-rata ketuntasan belajar peserta didik mencapai 73,36, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 89,54. Ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 16,18, yang berarti bahwa 95,5% peserta didik berhasil memenuhi KKM (≥ 75) mencapai 95,5% pada akhir siklus. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih.

B. Saran

1. Guru diharapkan dapat memanfaatkan metode inkuiri sebagai alternatif yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pemikiran dan pengetahuan, terkhusus bagi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, dengan menerapkan metode inkuiri secara konsisten dalam pembelajaran, guru diharapkan dapat membantu melatih dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep secara langsung.
2. Peserta didik diharapkan dapat mengalami cara belajar yang menarik dan memikat saat mereka secara mandiri memahami materi pembelajaran. Dengan demikian diharapkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Melalui upaya belajar yang dilakukan secara mandiri, peserta didik dapat memperoleh konsep-konsep, dan memperdalam pemahaman mereka. Hal inilah dapat meningkatkan kemandirian mereka dalam belajar, yang merupakan keterampilan penting yang akan membantu mereka dalam belajar sepanjang hidup.
3. Penelitian lebih lanjut sangat dianjurkan, mengingat pelaksanaan penelitian ini berlangsung dalam dua siklus dengan melibatkan 22 peserta didik dalam satu kelas. Peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini untuk mencapai hasil yang lebih signifikan.